

ABSTRAK

Sebuah keluarga dapat dianggap sebagai keluarga yang ideal jika di dalamnya melibatkan perasaan saling menyayangi dan perhatian dari kedua orang tua dan anak. Sebaliknya, keluarga yang berantakan adalah suatu kondisi keluarga yang tidak utuh secara struktural. *Dear Evan Hansen* adalah drama musikal yang ditulis oleh Steven Levenson yang bercerita tentang Evan Hansen, seorang siswa sekolah menengah atas yang tumbuh dalam keluarga yang berantakan dan menderita penyakit mental, khususnya kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi keluarga berantakan dan trauma masa kecil yang dialami Evan berkontribusi dalam membentuk kecemasannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Psikoanalisis Freud digunakan untuk menganalisis mekanisme pertahanan untuk menekan kecemasan yang dialami oleh tokoh utama, Evan Hansen, saat ia mengalami beberapa peristiwa yang mendorong ingatan terpendamnya ke permukaan. Studi ini menemukan bahwa kecemasan Evan mengungkapkan masalah intinya, yaitu perasaan rendah diri dan ketakutan akan ditinggalkan. Upaya penyadaran tersebut memicu resistensi berupa mekanisme pertahanan diri, yaitu represi itu sendiri yang mempengaruhi tingkah laku Evan terkait kebohongan patologis.

Kata kunci: *perubahan perilaku, keluarga berantakan, trauma masa kecil, ketakutan akan ditinggalkan, rendah diri*

ABSTRACT

A family can be considered as ideal if it involves mutual affection and attention from both parents and children. On the contrary, a broken home is a condition in a family where one is not structurally intact. *Dear Evan Hansen* is a musical play written by Steven Levenson that tells a story about Evan Hansen, a senior high school student who grows up in a broken family and has been suffering from mental illnesses, especially anxiety. This study aims to know how a broken family condition and childhood trauma experienced by Evan contribute in forming his anxiety. This study uses qualitative research approach as the method. Freudian psychoanalysis is used to analyze the defense mechanism to suppress the anxiety experienced by the main character, Evan Hansen, as he undergoes some events that push his repressed memory to come into surface. This study finds that Evan's anxiety reveals his core issues, which is low self-esteem and fear of abandonment. The attempt to bring this to awareness triggers resistance in the form of defense mechanisms, which is the repression itself that influences Evan's mannerisms regarding pathological lying.

Keywords: *behavioral change, broken family, childhood trauma, fear of abandonment, low self-esteem*